

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentang “Gaya Retorika Dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi Pengasuh Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin” ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan akan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.

Peneliti akan menggunakan penelitian pendekatan jenis deskriptif dalam penelitian ini. Deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Jadi penelitian ini akan dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif secara keseluruhan guna mendapatkan gambaran yang detail mengenai Gaya Retorika Dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi Pengasuh Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin yang akan digambarkan dengan

kata-kata dan gambar. Dengan menggunakan data dari hasil observasi langsung ke lapangan dan dokumentasi foto.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek peneliti dalam penelitian ini ialah Ustadz H. Ilham Humaidi. Alasan peneliti menjadikan beliau sebagai subjek penelitian ialah Ustadz H. Ilham Humaidi sebagai *da'î* memiliki banyak jamaah dan beliau adalah salahsatu *da'î* di Banjarmasin yang sudah berdakwah di berbagai daerah di Indonesia.

Sedangkan objek penelitian ini ialah pengamatan secara menyeluruh dan mendalam tentang gaya retorika dakwah yang dilakukan Ustadz H. Ilham Humaidi ketika berceramah.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin sekaligus tempat tinggal dari Ustadz H. Ilham Humaidi yang beralamat di Jalan Setia Rt. 38 No.11 Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Serta salah satu tempat pengajian beliau di Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman No.1, Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan terbagi menjadi 2 macam, yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data Primer (*Primary-Sources*) atau data yang langsung diperoleh dari sumber pertama dalam penelitian ini berupa data deskriptif dari hasil observasi pengamatan mendalam secara langsung saat Ustadz H. Ilham Humaidi sedang berceramah atau berupa pengamatan terhadap rekaman video Ustadz H. Ilham Humaidi ketika sedang berceramah serta wawancara langsung dengan Ustadz H. Ilham Humaidi menyangkut gaya retorika yang beliau lakukan.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder (*Secondary-Sources*) adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer. Data penelitian ini didapatkan dari buku, jurnal, majalah, serta tulisan lainnya tentang gaya retorika dakwah sebagai data pelengkap dalam penelitian ini.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan, yakni diperoleh dari Ustadz H. Ilham Humaidi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data diartikan fakta yang ditemui oleh peneliti ketika melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) adalah orang yang benar-benar mampu membaca fakta serta bisa membawa pulang fakta dalam arti semua berupa data-data hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada beberapa macam, diantaranya:

### a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja, dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi ke tempat Ustadz H. Ilham Humaidi saat melaksanakan pengajian dan mengamati secara langsung gaya retorika dakwah yang dilakukan oleh Ustadz H. Ilham Humaidi ketika sedang melakukan ceramah.

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.63

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui cara menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini. Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan secara lisan dan tatap muka langsung dengan subyek penelitian yaitu Ustadz H. Ilham Humaidi.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, foto dan video serta dokumen penting lainnya yang berkenaan dengan ceramah Ustadz H. Ilham Humaidi. Teknik documenter dalam penelitian ini akan menggunakan alat penunjang seperti buku, pulpen, kamera, dan handphone sebagai alat perekam serta alat tulis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bokdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai tuntas sehingga datanya jenuh.<sup>3</sup>

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang ditemukan di lapangan. Selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam dengan menggunakan metode deskriptif interpretatif, yakni data yang disajikan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan yang peneliti miliki, sepanjang tidak bertentangan dengan keadaan di lapangan.

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu demi kemudahan proses penelitian dalam penganalisisan profil. Data-data yang akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian adalah data tulisan dan lisan (data verbal), bukan data nominal atau yang menunjukkan angka-angka.

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka analisis data dapat dimulai dengan menelaaj seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber observasi, wawancara, dan dokumentasi

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 248

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Al-Faberta, 2008), hal 246.

dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Berikut langkah-langkah analisis data, sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah pemeriksaan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 334

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam tahap pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data. Dalam kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan Triangulasi.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu: membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dari berbagai teknik Triangulasi, maka teknik Triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil

wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Keabsahan data yang dimaksud penelitian ini adalah pengecekan kebenaran data yang diperoleh, dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah salah satu teknik yang peneliti ambil dengan membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari Ustadz H. Ilham Humaidi. Sedangkan triangulasi teknik adalah membandingkan data yang dihasilkan peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **H. Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar penelitian ini bisa lebih sistematis dan juga bisa lebih optimal. Berikut tahapan tahapan penelitian, antara lain:

1. Mencari Tema

Pada tahap pertama yaitu mencari tema yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti lebih banyak melakukan pengamatan terhadap data berupa dokumen.

2. Merumuskan Masalah

Dalam merumuskan masalah, peneliti mentukan banyak opsi untuk merumuskan masalah. Hal ini peneliti lakukan agar dapat merumuskan masalah sesuai dengan tema yang dipilih.

3. Merumuskan Manfaat

Perumusan manfaat penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian berpengaruh terhadap proses penelitian.

#### 4. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

#### 5. Melakukan Analisis Data

Pada tahap ini, kemampuan peneliti memberi makna kepada data merupakan unsur reliabilitas dan validitas dari sebuah data.

#### 6. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang berbeda pada aturan konsep atau teoritis sehingga peneliti harus menghindari kalimat kalimat empiris.